

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada anak prasekolah merupakan kegiatan pendidikan yang dimaksudkan sebagai usaha untuk mengembangkan seluruh segi kepribadian anak didik dalam rangka menjembatani antara pendidikan keluarga ke pendidikan sekolah. Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat, sedangkan pendidikan anak usia dini pada jalur nonformal berbentuk kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA) atau berbentuk lain yang sederajat.

TK sebagai salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia 4 (empat) tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Maka sebaiknya pendidikan di TK janganlah dianggap sebagai pelengkap saja, karena kedudukannya sama penting dengan pendidikan yang diberikan jauh di atasnya.

Terdapat berbagai aspek perkembangan yang perlu dikembangkan pada anak usia dini di TK. Aspek perkembangan tersebut mencakup: 1) Perkembangan fisik, baik motorik halus maupun motorik kasar, yaitu yang termasuk motorik halus dalam hal ini adalah gerakan tangan dan yang termasuk dalam motorik kasar adalah gerakan si anak saat naik-turun tangga ataupun memanjat; 2) perkembangan emosional dan sosial yaitu emosional menyangkut segala

sesuatu yang berhubungan dengan perasaan si anak, baik itu perasaan sedih, senang, kesal, gembira, dan lain-lain. Sedangkan perkembangan sosial dalam hal ini adalah interaksi si anak dengan lingkungan, terutama orang-orang yang ada di sekitar si anak; 3) Perkembangan kognitif/intelektual yaitu menyangkut perkembangan kemampuan si anak untuk menggunakan bahasa.

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dimiliki dan dikembangkan pada anak yang belajar di TK adalah motorik halus sebagai dasar bagi perkembangan kemampuan menulis, dan kemampuan gerak lainnya di kemudian hari. Mengingat permasalahan yang sering dihadapi guru TK saat ini adalah sebagian besar anak kurang mampu melakukan aktivitas motorik halus karena motorik halus meliputi sekelompok otot-otot kecil seperti jari-jari tangan, lengan dan sering membutuhkan kecermatan dan koordinasi mata dan tangan.

Kegiatan pengembangan motorik halus pada anak TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato merupakan satu kesatuan yang utuh dan terpadu dalam mencapai tujuan untuk mendukung perkembangan dan pertumbuhan fisik anak secara optimal. Setiap gerakan yang dilakukan seorang anak, sederhana apapun, sebenarnya merupakan hasil pola interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak, karena proses kematangan masing-masing anak tidak selalu sama, maka laju perkembangan antara anak satu dengan yang lainnya bisa saja berbeda.

Berbagai kegiatan yang dilakukan guru untuk mengembangkan motorik halus anak di TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato seperti: melipat kertas, menggunting kertas, merajut atau meronce benang, manik-

manik, melukis menggambar, melukis, mewarnai gambar dan sebagainya. Namun pada kenyataannya gerakan-gerakan motorik halus pada anak Kelompok B TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato belum sempurna, Hal ini dapat dilihat pada waktu anak melipat kertas hasilnya masih belum baik, pada saat menggunting kertas walau sudah ada garis-garisnya, tetapi hasilnya masih saja keluar dari garis yang sudah ditentukan. Demikian juga pada waktu menulis atau menggambar karena belum terkoordinasinya gerak motorik dengan baik hasil tulisannya juga masih belum baik dan masih lama mengerjakannya. Demikian halnya ketika dilakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas, sebagian anak hanya diam ketika bermain bersama guru ataupun dengan teman sebaya dalam kegiatan mewarnai gambar, dalam kegiatan menggambar anak hanya bermain dan mengganggu teman yang lain. Kesulitan-kesulitan yang dialami anak tersebut bila tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan terjadinya kesulitan-kesulitan akademik bila anak sudah melanjutkan sekolah pada tingkat sekolah dasar.

Berdasarkan data hasil observasi awal yang telah dilakukan pada 20 anak Kelompok B TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato terdapat 9 anak atau 45 % anak yang mampu mewarnai gambar dan 11 orang atau 55% yang tidak mampu melakukannya. Menggambar orang dengan anggota tubuh lengkap terdapat 10 anak atau 50 % anak yang mampu dan 10 orang atau 50% yang tidak mampu melakukannya. Sementara anak yang mampu menggambar sesuai dengan penglihatan terdapat 8 orang atau 40% yang mampu dan 12 orang atau 60% yang tidak mampu. Hal ini terlihat jelas pada kertas

gambar maupun kertas polos yang dibagikan guru sebagai tempat untuk menggambar, mereka masih sangat kaku dalam mewarnai gambar, menggambar orang dengan anggota tubuh lengkap, menggambar sesuai dengan penglihatan.

Dari hasil pengamatan dan observasi awal peneliti menduga rendahnya kemampuan motorik halus pada anak Kelompok B TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato dipengaruhi oleh faktor eksternal, yakni teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang tepat. Teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru pada anak harus memperhatikan karakteristik anak yang berbeda-beda dan harus mampu dalam melatih anak melakukannya sehingga tidak terasa kaku. Salah satu teknik yang dianggap mampu mengembangkan motorik halus anak yakni teknik menggambar dengan menggunakan benang.

Gambar adalah media yang dipergunakan untuk memvisualisasikan atau menyalurkan pesan dari sumber ke penerima (anak). Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam komunikasi visual, di samping itu gambar berfungsi pula untuk menarik perhatian, memperjelas sajian ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Sedangkan pada teknik menggambar dengan menggunakan benang pada dasarnya salah satu teknik yang membantu, mendorong para anak dan membuat anak lebih aktif pada pelajaran baik dalam kegiatan fisik maupun psikis. Membantu anak dalam mengembangkan motorik halus anak, kegiatan menggambar dengan menggunakan benang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam mengimajinasikan, serta membantu mereka menafsirkan pesan melalui gambar.

Berdasarkan pada apa yang telah diuraikan tersebut, maka untuk mendekati pemahaman terhadap permasalahan tersebut, akan dikaji secara ilmiah melalui suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Mengembangkan motorik halus anak melalui teknik menggambar menggunakan benang di Kelompok B di TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato”.

### **1.2 Identifikasi Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi permasalahan pada penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut.

1. Sebagian anak masih sangat kaku dalam mewarnai gambar, menggambar orang dengan anggota tubuh lengkap, menggambar sesuai dengan penglihatan.
2. Belum maksimalnya penggunaan teknik pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengembangkan motorik halus anak.
3. Teknik menggambar menggunakan benang dimungkinkan dapat mengembangkan motorik halus anak.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka yang menjadi permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: ”Apakah motorik halus anak dapat dikembangkan melalui penggunaan teknik menggambar menggunakan benang di Kelompok B TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato?”.

#### **1.4 Cara Pemecahan Masalah**

Memperhatikan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan untuk mengembangkan motorik halus anak Kelompok B TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, digunakan teknik menggambar menggunakan benang dalam proses pembelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru mempersiapkan alat dan bahan pembelajaran berupa benang, sketsa gambar, cat pewarna.
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dan menjelaskan cara menggambar menggunakan benang dalam hal mewarnai gambar, menggambar orang dengan anggota tubuh lengkap, menggambar sesuai dengan penglihatan.
3. Guru mempergunakan bahan dan alat yang telah disediakan untuk melakukan aktivitas menggambar
4. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk mengajukan pertanyaan.
5. Guru memberikan tugas kepada anak untuk mempraktekkan menggambar menggunakan benang dalam hal mewarnai gambar, menggambar orang dengan anggota tubuh lengkap, menggambar sesuai dengan penglihatan.
6. Guru mengevaluasi hasil pembelajaran.
7. Guru memberikan *reinforcement* kepada anak yang telah mampu melakukannya dengan baik.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Bertolak pada latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan diadakannya penelitian tindakan kelas ini adalah untuk

mengembangkan motorik halus anak melalui teknik menggambar menggunakan benang di Kelompok B TK Harapan Indah Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tindakan kelas ini yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut.

#### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini akan memberikan dampak yang positif pada sekolah itu sendiri dalam rangka pengembangan motorik halus anak sebagai dasar bagi perkembangan kemampuan menulis, dan kemampuan gerak lainnya di kemudian hari.

#### **2. Bagi guru**

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat mengetahui teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan motorik halus anak TK.

#### **3. Bagi anak didik**

Penelitian ini akan sangat berguna dalam mengembangkan motorik halus anak TK melalui penggunaan teknik menggambar menggunakan benang dalam mewarnai gambar, menggambar orang dengan anggota tubuh lengkap, menggambar sesuai dengan penglihatan.

#### 4. Bagi peneliti lanjut

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan pengetahuan dan kajian teoritis bagi peneliti selanjutnya dalam memahami permasalahan tentang pengembangan motorik halus anak TK melalui penggunaan teknik menggambar menggunakan benang.

